

**PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, PENGALAMAN,
DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH
(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Pemerintah Kota Surakarta,
Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar)**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun oleh :

GALIH SURYA KUSUMAWATI
B 200 130 183

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, PENGALAMAN, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH

**(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Pemerintah Kota Surakarta,
Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar)**

PUBLIKASI ILMIAH

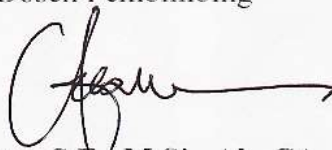
Oleh:

GALIH SURYA KUSUMAWATI

B 200 130 131

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fauzan', with a long horizontal stroke extending to the right.

Fauzan, S.E., M.Si., Ak, CA

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, PENGALAMAN, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH

(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Pemerintah Kota Surakarta, Kabupaten
Boyolali dan Kabupaten Karanganyar)

Oleh:

GALIH SURYA KUSUMAWATI

B 200130183

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 01 November 2017
Dan dinyatakan memenuhi syarat

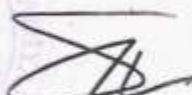
Dewan Penguji

1. Fauzan S.E, M.Si, Ak, CA
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Atwal Arifin Ak, M.Si, CA
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



()
(Dr. Syamsudin, M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 November 2017

Penulis



GALIH SURYA KUSUMAWATI

B 200130183

**PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, PENGALAMAN,
DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH
(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Pemerintah Kota Surakarta,
Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh independensi, profesionalisme, pengalaman dan etika profesi terhadap kinerja auditor pemerintah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Inspektorat Pemerintah Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar. Metode pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 responden. Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah kinerja auditor pemerintah dan variabel independennya adalah independensi, profesionalisme, pengalaman, dan etika profesi. Hasil menunjukkan bahwa independensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah sedangkan pengalaman dan etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah.

Kata kunci: *kinerja auditor pemerintah, independensi, profesionalisme, pengalaman, etika profesi.*

ABSTRACT

This research aimed to empirically analyze the effect of independence, professionalism, experience, and professional ethics to performance of government auditor. Population in this research is whole government auditors who work at Inspectorate of Surakarta, Boyolali and Karanganyar. Sampling obtaining method using purposive sampling. The number sample used in this research is 42 respondents. The study is consisted of dependent and independent variables. The dependent variabel is performance of government auditor and the independent variables are independence, professionalism, experience, and professional ethics. The result shows that independence and professionalism have influence on performance of government auditor meanwhile experience and professional ethics don't have influence on performance of government auditor.

Keywords: *independence, professionalism, experience, professional ethics, and performance of government auditor.*

1. PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat akan penyelenggaraan pemerintah yang bersih menghendaki adanya pelaksanaan fungsi pengawasan dan sistem pengendalian intern yang baik atas pelaksanaan pemerintah dan pengelolaan keuangan negara. Tuntutan masyarakat kepada pemerintah

muncul karena adanya konsep transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan negara yang belum mampu diterapkan dengan baik, sehingga terwujudnya *clean governance and good governance* di Indonesia yang semakin meningkat. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah, pelaksanaan pengendalian intern tersebut dilaksanakan oleh aparat pengawasan intern pemerintah (APIP) yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kota. Salah satu unit yang melakukan audit terhadap pemerintah daerah adalah inspektorat daerah, yang disebut juga sebagai auditor internal sektor publik. Inspektorat sebagai salah satu pelaksana tugas pengendalian internal pemerintah, mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Suatu instansi jika ingin maju atau berkembang maka dituntut untuk memiliki pegawai yang berkualitas. Pegawai yang berkualitas adalah pegawai yang kinerjanya dapat memenuhi target atau sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan. Suatu instansi memerlukan penerapan kinerja untuk memperoleh pegawai yang memiliki kinerja baik. Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu. Menurut Hasibuan (2009) prestasi kerja atau kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.

Kinerja auditor ditentukan dari sikap-sikap yang ada dalam diri auditor itu sendiri, salah satunya adalah sikap independensi. Independensi umumnya didefinisikan dengan mengacu kepada kebebasan dari hubungan (*freedom from relationship*) yang merusak atau tampaknya merusak kemampuan akuntan untuk menerapkan obyektivitas. Selain itu, terdapat pengertian lain tentang independensi yang berarti cara pandang yang tidak memihak di dalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit.

Selain independensi sikap profesionalisme seorang auditor sangat berperan penting dalam pemeriksaan laporan keuangan. Profesionalisme berarti bahwa auditor wajib melaksanakan tugas-tugasnya dengan kesungguhan dan kecermatan, sebagai seorang yang profesional, auditor harus menghindari kelalaian dan ketidak jujuran. Prinsip kunci dari seluruh gagasan profesionalisme adalah bahwa seorang profesional memiliki pengalaman dan kemampuan mengenali/memahami bidang tertentu yang lebih tinggi dari auditan.

Pengalaman kerja erat kaitannya dengan lama masa kerja dan banyaknya pemeriksaan yang dilakukan auditor. Semakin lama masa kerja sebagai auditor maka akan mempengaruhi dalam profesionalitasnya. Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa berupa pemberian pendapat.

Selain independensi, profesionalisme dan pengalaman kerja faktor yang berpengaruh terhadap kinerja auditor dalam penelitian ini adalah etika profesi. Etika profesi merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Guna meningkatkan kinerja auditor, maka auditor dituntut untuk selalu menjaga standar perilaku etis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh independensi, profesionalisme, pengalaman, dan etika profesi terhadap kinerja auditor pemerintah.

2. METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang telah menjadi PNS di Inspektorat Pemerintah Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali dan Karanganyar. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang telah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Inspektorat Pemerintah Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali

dan Karanganyar dari sebagian populasi yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja di Inspektorat Pemerintah Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali dan Karanganyar sebagai responden dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang bekerja di Inspektorat Pemerintah Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali dan Karanganyar. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, analisis regresi linier berganda dengan pengujian Hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	p-value	Keterangan
Unstandardized Residual	1,091	0,168	Data terdistribusi Normal

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* terhadap data *unstandardized residual* adalah sebesar 1,091, dapat diketahui bahwa semua *p-value* untuk data ternyata lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($p>0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan data yang diperoleh memiliki sebaran yang normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Independensi	0,542	1,844	Tidak terjadi multikolinearitas
Profesionalisme	0,390	2,563	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengalaman	0,840	1,191	Tidak terjadi multikolinearitas
Etika Profesi	0,521	1,919	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,1$, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	p-value (sig)	Keterangan
Independensi	0,460	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profesionalisme	0,713	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengalaman	0,190	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Etika Profesi	0,893	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2017

Pada tabel diatas ditunjukkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas yang menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas, karena nilai $p > 0,05$ atau tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.2 Uji **Hiptesis**.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	t	Sig	Keterangan
(Constant)	19,090			
Independensi	1,049	3,985	0,000	Signifikan
Profesionalisme	-0,844	-2,282	0,028	Signifikan
Pengalaman	0,471	1,631	0,111	Signifikan
Etika Audit	0,133	0,341	0,735	Signifikan
R Square = 0,345 F hitung = 4,873				
Adjusted R Square = 0,274 Sig = 0,003				

Sumber: Data diolah, 2017

Sehingga persamaan regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$KAP = 19,090 + 1,049ID - 0,844PF + 0,471PN + 0,133EP$$

Model analisis tersebut dapat diinterpretasi sebagai berikut:

Konstanta sebesar 19,090 dengan parameter positif, artinya apabila variabel bebas yaitu independensi, profesionalisme, pengalaman, dan etika profesi dengan asumsi nol atau konstan, maka kinerja auditor bernilai sebesar 19,090.

Koefisien regresi pada variabel independensi bernilai +1,049 menunjukkan bahwa apabila independensi meningkat maka kinerja auditor akan meningkat atau lebih baik. Sebaliknya apabila independensi menurun maka kinerja auditor pemerintah akan menurun.

Koefisien regresi pada variabel profesionalisme bernilai -0,804, menunjukkan bahwa apabila profesionalisme meningkat maka kinerja auditor pemerintah akan menurun. Sebaliknya apabila profesionalisme menurun, maka kinerja auditor akan meningkat atau lebih baik.

Koefisien regresi pada variabel pengalaman bernilai +0,471 menunjukkan bahwa apabila pengalaman meningkat maka kinerja auditor pemerintah akan meningkat atau lebih baik. Sebaliknya apabila pengalaman menurun maka kinerja auditor pemerintah akan menurun.

Koefisien regresi pada variabel etika profesi bernilai +0,133 menunjukkan bahwa apabila etika profesi meningkat maka kinerja auditor akan meningkat atau lebih baik. Sebaliknya etika profesi menurun maka kinerja auditor pemerintah akan menurun.

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 dalam analisis regresi linier berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted R^2 sebesar 0,587. Hal ini berarti bahwa 58,7 % variasi variabel kualitas kinerja dapat dijelaskan oleh variabel independensi, profesionalisme, pengalaman, dan etika profesi, sedangkan sisanya yaitu 41,3 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Berdasarkan data yang dihasilkan dari program SPSS, diperoleh F hitung sebesar 4,873 dan F tabel = 2,47. Apabila dibandingkan F hitung dengan F tabel dapat dilihat bahwa hasil uji statistik dari distribusi F hitung > F tabel yaitu $4,873 > 2,47$. Hasil pengujian dapat dilihat juga signifikansi sebesar $(0,003) < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel independensi,

profesionalisme, pengalaman, dan etika profesi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor. Berarti menunjukkan model regresi yang fit untuk digunakan dalam analisis.

4. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh independensi, profesionalisme, pengalaman dan etika profesi terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ sehingga H_2 diterima. Pengalaman tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah dengan nilai signifikansi $0,111 > 0,05$ sehingga H_3 ditolak. Etika Profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah dengan nilai signifikansi $0,735 > 0,05$ sehingga H_4 ditolak.

Adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain: Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara umum atau mengambil sampel penelitian di wilayah lain sehingga hasil penelitian dapat diperbandingkan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian lain yang memengaruhi kinerja auditor, misalnya budaya organisasi, etika profesi, struktur audit, profesionalisme, *locus of control* dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara kepada masing-masing responden, karena jawaban responden yang disampaikan secara tertulis melalui pengisian kuesioner belum tentu mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2003. *Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul Halim. 2008. *Auditing I*. Dasar – dasar Audit Laporan Keuangan, Edisi Ketiga. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Armawan, Made Yudi. 2010. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja pada Kinerja Pengawas Koperasi Sebagai Internal Auditor (Studi Survei pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Aryani Komang Rachma, Nyoman Trisna Herawati dan Ni kadek Sinarwati. 2015. Pengaruh Independensi, Komitmen Profesi dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor Eksternal (studi kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali). *e-Journal universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 vol.3*.
- Cahyani Kadek Chandra Dwi, Gst Ayu Purnamawati dan Nyoman Trisna Herawati. 2015. Pengaruh Etika Profesi Auditor, Profesionalisme, Motivasi, Budaya Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor Junior (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bali). *e-Journal universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 vol.3 no.1*
- Elmansyah, Rio. 2010. Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi empiris Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau Indonesia*, Riau
- Gutia Nila. 2014. Pengaruh Independensi auditor, etika Profesi, Komitmen Organisasi, dan gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi empiris pada auditor pemerintah di BPKP perwakilan Sumbar). *E-jurnal vol 2, no.2*.
- Luneto Abdul Razak, Hendra Gunawan dan Pupung Purnama Sari. 2015. Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Perilaku Keberagamaan Terhadap Kinerja Auditor (Pada Kantor Akuntansi Publik di Kota Bandung). *Prosiding Penelitian SPeSIA*
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. Sumber Daya Manusia perusahaan. Remaja Rosda karya: Bandung.
- Marianus Sinaga. 2008. *Teori Akuntansi Edisi ke Empat Jilid Satu* . Erlangga. Jakarta.

- Martina Dinata Putri. (2013). Pengaruh Independensi , Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Ejurnal akuntansi universitas udayana*.
- Muliani Desak Made, Edy Sujana dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2015. Pengaruh Pengalaman, Otonomi, dan Etika Profesi terhadap *Kinerja Auditor* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali). *Jurnal Akuntansi Program S1*, Vol.3 No.1
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku Dua. Edisi Ke Enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurdira Ghifari Firman, Pupung Purnama Sari dan utomo Harlianto. 2015. Pengaruh Etika Profesi, Komitmen Organisasi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (Survey Pada kantor Akuntansi Publik di Kota Bandung). *Prosiding Penelitian SPeSIA*
- Putri dan I. D. G Dharma Suputra, 2013. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Terhadap *Kinerja Auditor* Pada Kantor Akuntansi Publik di Bali. ISSN: 2302-8556
- Ramadhanty, Rezki Wulan. 2013. Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor pada KAP di DIY. *Jurnal Nominal*, Vol.2 No.2
- Simanjuntak. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. FE UII